

## PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT TERHADAP MINAT PENGUNAKAN *E-WALLET SYARIAH* (STUDI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS)

Ananda Wahitora<sup>1</sup>, Paulina Lubis<sup>2</sup>, & Arfah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Jambi

Email: [anandawahitora2019@gmail.com](mailto:anandawahitora2019@gmail.com)<sup>1</sup>, [paulina\\_lubis@unja.ac.id](mailto:paulina_lubis@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [arfah88@unja.ac.id](mailto:arfah88@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan manfaat terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, dengan sampel sebanyak 98 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ). Sementara itu, variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,216 ( $> 0,05$ ). Secara simultan, variabel kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet syariah, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,652 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan sebesar 65,2% variasi minat penggunaan, sedangkan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kemudahan, Manfaat, Minat Penggunaan, E-Wallet Syariah

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of ease of use and usefulness on students' interest in using Sharia e-wallets at the Faculty of Economics and Business, University of Jambi. This research employs a quantitative approach using a survey method through questionnaire distribution to respondents. The population of this study consists of active students of the Faculty of Economics and Business, University of Jambi, with a sample of 98 respondents selected using purposive sampling technique. The data analysis techniques include validity test, reliability test, classical assumption tests (normality, heteroscedasticity, and multicollinearity), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test, F-test, and coefficient of determination). The results show that ease of use has a positive and significant effect on students' interest in using Sharia e-wallets, with a significance value of 0.001 ( $< 0.05$ ). Meanwhile, usefulness does not have a significant effect on usage interest, with a significance value of 0.216 ( $> 0.05$ ). Simultaneously, ease of use and usefulness have a significant effect on the interest in using Sharia e-wallets, as indicated by the F-test significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.652, indicating that the independent variables*

*explain 65.2% of the variation in usage interest, while the remaining 34.8% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Ease of Use, Benefits, Usage Interest, Sharia E-Wallet*

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam sistem pembayaran. Digitalisasi sektor keuangan mendorong masyarakat beralih dari transaksi tunai menuju transaksi non-tunai yang lebih cepat, praktis, dan efisien. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dompet digital (*electronic wallet* atau e-wallet) yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi melalui perangkat seluler. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia mencatat bahwa nilai transaksi uang elektronik di Indonesia terus mengalami peningkatan, yaitu sebesar Rp305 triliun pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp399 triliun pada tahun 2022, dan mencapai lebih dari Rp500 triliun pada tahun 2023.<sup>1</sup> Kondisi ini menunjukkan bahwa pembayaran digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat.

Di tengah pesatnya perkembangan pembayaran digital, masyarakat Muslim mulai menunjukkan perhatian terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Kehadiran e-wallet syariah, seperti LinkAja Syariah, menjadi salah satu alternatif pembayaran digital yang tidak hanya menawarkan kemudahan transaksi, tetapi juga mengedepankan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaannya. Secara ideal, meningkatnya penggunaan pembayaran digital di Indonesia seharusnya diikuti dengan meningkatnya minat masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam menggunakan e-wallet syariah. Namun, pada kenyataannya penggunaan e-wallet syariah masih relatif lebih rendah dibandingkan dompet digital konvensional. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya perkembangan teknologi pembayaran digital (*das sein*) dengan harapan meningkatnya adopsi layanan pembayaran berbasis syariah (*das sollen*).

Dalam perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*).<sup>2</sup> Pengguna akan cenderung menerima suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap mudah dipelajari, mudah dioperasikan, serta mampu memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan menjadi dua faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan layanan e-wallet syariah.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan e-money. Penelitian Prasetya dan Putra menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-money.<sup>3</sup> Sebaliknya, penelitian Legi dan Saerang menyatakan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-

---

<sup>1</sup> Bank Indonesia, *Statistik Sistem Pembayaran Indonesia 2024* (Jakarta: Bank Indonesia, 2024).

<sup>2</sup> Fred D. Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, *MIS Quarterly* Vol. 13, No. 3 (1989): 319–340.

<sup>3</sup> H. Prasetya dan S. E. Putra, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik di Surabaya, *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 17, No. 2, 2020, hlm. 151–158.

money.<sup>4</sup> Penelitian lain juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital, namun besarnya pengaruh tersebut berbeda pada setiap objek penelitian.<sup>5</sup> Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada penggunaan e-wallet syariah di lingkungan perguruan tinggi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi merupakan salah satu fakultas dengan jumlah mahasiswa yang besar dan memiliki karakteristik yang dekat dengan perkembangan teknologi keuangan digital. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal masih ditemukan mahasiswa yang lebih memilih menggunakan uang tunai dibandingkan e-wallet syariah dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingginya perkembangan teknologi pembayaran digital belum sepenuhnya diikuti oleh meningkatnya minat penggunaan e-wallet syariah di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dalam menggunakan e-wallet syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian mengenai adopsi teknologi keuangan berbasis syariah, sekaligus menjadi masukan bagi penyedia layanan e-wallet syariah dalam meningkatkan penerimaan dan penggunaan layanan di kalangan mahasiswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu kemudahan dan manfaat, terhadap variabel dependen berupa minat mahasiswa menggunakan e-wallet syariah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang dianalisis dengan teknik statistik sehingga mampu menghasilkan temuan yang objektif dan dapat diuji secara empiris.<sup>6</sup> Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengukur hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan ilmiah.<sup>7</sup>

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dengan populasi sebanyak 4.751 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Ekonomi Islam, Ekonomi Pembangunan, dan Manajemen. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang menggunakan e-wallet syariah. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, sehingga diperoleh sebanyak 98 responden yang memenuhi kriteria penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> D. Legi dan R. T. Saerang, "The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on Intention to Use of E-Money (Study on GoPay, OVO, DANA)," *Jurnal EMBA*, Vol. 8, No. 4, 2020.

<sup>5</sup> N. Ernawati dan L. Noersanti, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO," *Jurnal Manajemen STEI*, Vol. 3, No. 2, 2020.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 16–18.

<sup>7</sup> Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 238–242.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 16–18.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, publikasi ilmiah, serta data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang relevan dengan penelitian. Selain kuesioner, observasi juga dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai objek penelitian.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Setelah model memenuhi asumsi klasik, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan dan manfaat terhadap minat mahasiswa menggunakan e-wallet syariah. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) pada tingkat signifikansi 5%.<sup>10</sup>

## **C. Hasil**

### **1. Analisis Hasil Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel (0,194). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kemudahan (X1), Manfaat (X2), dan Minat Penggunaan (Y) memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| <b>Variabel</b>      | <b>Jumlah Item</b> | <b>Rentang <i>r</i> Hitung</b> | <b><i>r</i> Tabel</b> | <b>Ket.</b> |
|----------------------|--------------------|--------------------------------|-----------------------|-------------|
| Kemudahan (X1)       | 6                  | 0,701–0,834                    | 0,194                 | Valid       |
| Manfaat (X2)         | 6                  | 0,609–0,830                    | 0,194                 | Valid       |
| Minat Penggunaan (Y) | 6                  | 0,602–0,689                    | 0,194                 | Valid       |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar daripada *r* tabel (0,194), sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 173–177.

<sup>10</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi ke-10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 11–18.

| Variabel             | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------|------------------|------------|
| Kemudahan (X1)       | 0,912            | Reliabel   |
| Manfaat (X2)         | 0,891            | Reliabel   |
| Minat Penggunaan (Y) | 0,883            | Reliabel   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Data dinyatakan normal apabila nilai Asymp. Sig.  $> 0,05$ . Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

| Keterangan             | Nilai |
|------------------------|-------|
| N                      | 98    |
| Tes Statistic          | 0,071 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,200 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ), sehingga data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

| Variabel       | Sig.  | Keterangan                        |
|----------------|-------|-----------------------------------|
| Kemudahan (X1) | 0,342 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Manfaat (X2)   | 0,168 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, variabel Kemudahan (X1) dan Manfaat (X2) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,342 dan 0,168, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi asumsi klasik.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen. Model regresi dinyatakan bebas

dari multikolinearitas apabila memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel       | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|----------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Kemudahan (X1) | 0,638     | 1,567 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Manfaat (X2)   | 0,638     | 1,567 | Tidak terjadi multikolinearitas |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel memiliki nilai Tolerance sebesar 0,638 (> 0,10) dan VIF sebesar 1,567 (< 10). Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas dan memenuhi asumsi klasik untuk analisis regresi linear berganda.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan (X1) dan Manfaat (X2) terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Syariah (Y). Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Variabel       | B     | Beta  | t     | Sig.  |
|----------------|-------|-------|-------|-------|
| Konstanta      | 2,146 | -     | 3,200 | 0,001 |
| Kemudahan (X1) | 0,248 | 0,311 | 3,311 | 0,001 |
| Manfaat (X2)   | 0,421 | 0,498 | 1,214 | 0,216 |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi  $Y = 2,146 + 0,248X_1 + 0,421X_2$ . Variabel Kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet syariah ( $\beta = 0,248$ ; Sig. = 0,001). Sementara itu, variabel Manfaat (X2) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan (Sig. = 0,216). Dengan demikian, hanya variabel kemudahan yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet syariah.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila memiliki nilai Sig. < 0,05. Hasil uji parsial disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Variabel       | t Hitung | Sig.  | Keterangan                   |
|----------------|----------|-------|------------------------------|
| Kemudahan (X1) | 3,311    | 0,001 | Berpengaruh signifikan       |
| Manfaat (X2)   | 1,214    | 0,216 | Tidak berpengaruh signifikan |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 7, variabel Kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet syariah ( $t = 3,311$ ; Sig. = 0,001).

Sementara itu, variabel Manfaat (X2) memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan ( $t = 1,214$ ;  $\text{Sig.} = 0,216$ ) terhadap minat penggunaan e-wallet syariah.

**b. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan (X1) dan Manfaat (X2) secara simultan terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Syariah (Y). Model dinyatakan layak apabila memiliki nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ . Hasil uji F disajikan pada Tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

| Model   | F Hitung | Sig.  | Keterangan                 |
|---------|----------|-------|----------------------------|
| Regresi | 58,734   | 0,000 | Model layak ( <i>fit</i> ) |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 58,734 dengan  $\text{Sig.} 0,000 (< 0,05)$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemudahan dan Manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Syariah, sehingga model regresi dinyatakan layak (*fit*) untuk digunakan.

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| R Square | Adjusted R Square |
|----------|-------------------|
| 0,652    | 0,645             |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai R Square sebesar 0,652, yang menunjukkan bahwa variabel Kemudahan dan Manfaat mampu menjelaskan 65,2% variasi minat penggunaan e-wallet syariah, sedangkan 34,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,645 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variabel dependen.

**D. Pembahasan**

**1. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,311 dengan nilai signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ). Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan suatu

teknologi.<sup>11</sup> Semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin besar kecenderungan seseorang untuk mengadopsi dan menggunakannya.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Ernawati dan Noersanti yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi dompet digital.<sup>12</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan dalam proses registrasi, penggunaan fitur, dan transaksi menjadi faktor penting yang mendorong minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah.

## **2. Pengaruh Manfaat terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Manfaat berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,421, t hitung sebesar 1,214, dan nilai signifikansi sebesar 0,216 ( $> 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet syariah ditolak.

Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, persepsi manfaat (*perceived usefulness*) merupakan keyakinan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat belum menjadi faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah. Hal ini diduga karena manfaat seperti kemudahan transaksi dan efisiensi waktu telah menjadi fitur umum pada berbagai layanan dompet digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ayu Septy Ardani yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan dompet digital.<sup>13</sup> Dengan demikian, meskipun persepsi manfaat memiliki arah hubungan yang positif, faktor tersebut belum mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah secara signifikan.

## **3. Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Kemudahan dan Manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji F dengan nilai F hitung sebesar 58,734 dan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) merupakan faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi. Meskipun secara parsial variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan, secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan minat penggunaan e-wallet syariah.

---

<sup>11</sup> Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* Vol. 13, No. 3 (1989): 319–340.

<sup>12</sup> N. Ernawati dan L. Noersanti, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO," *Jurnal Manajemen STEI* Vol. 3, No. 2 (2020): 25–36.

<sup>13</sup> Ayu Septy Ardani, "Analisis Kepuasan Konsumen Dompet Digital OVO Dipengaruhi Faktor Kemudahan dan Persepsi Manfaat," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 9, No. 7 (2020): 1–17.



Temuan ini juga didukung oleh penelitian Desvronita yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.<sup>14</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa kombinasi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat mahasiswa menggunakan e-wallet syariah.

## **E. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,248, nilai t hitung sebesar 3,311, dan nilai signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah.

Sementara itu, variabel manfaat (X2) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,421, nilai t hitung sebesar 1,214, dan nilai signifikansi 0,216 ( $> 0,05$ ). Dengan demikian, manfaat memiliki arah hubungan yang positif, namun belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan.

Secara simultan, variabel kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 58,734 dan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, kedua variabel secara bersama-sama mampu memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah, meskipun secara parsial hanya variabel kemudahan yang terbukti berpengaruh signifikan.

---

<sup>14</sup> Desvronita, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 24, No. 2 (2021): 121–134.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi ke-10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

### **Jurnal**

- Ardani, Ayu Septy. "Analisis Kepuasan Konsumen Dompot Digital OVO Dipengaruhi Faktor Kemudahan dan Persepsi Manfaat." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 9, No. 7 (2020).
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, No. 3 (September 1989).
- Desvronita. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 24, No. 2 (2021).
- Ernawati, N., dan L. Noersanti. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO." *Jurnal Manajemen STEI* 3, No. 2 (2020).
- Legi, D., dan R. T. Saerang. "The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on Intention to Use of E-Money (Study on GoPay, OVO, DANA)." *Jurnal EMBA* 8, No. 4 (Oktober 2020).
- Prasetya, H., dan S. E. Putra. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik di Surabaya." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 17, No. 2 (September 2020).

### **Website**

- Bank Indonesia. "Statistik Sistem Pembayaran Indonesia 2024." <https://www.bi.go.id>. Diakses 17 Juli 2026.